

## ABSTRAK

### **Janitra Farandy Naabih, 2023: Solidaritas *Save Street Child* di Kota Tangerang Selatan (Studi Deskriptif di Pondok Ranji, Kota Tangerang Selatan)**

Hingga saat ini, permasalahan anak jalanan masih menjadi masalah yang hangat untuk di perbincangkan. Kasus-kasus kekerasan dan eksploitasi hingga sekarang masih banyak terjadi kepada anak-anak jalanan tersebut. Banyak anak jalanan yang tidak dapat bersekolah atau merasakan pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan. Mereka harus dengan sangat terpaksa merasakan kerasnya berada di jalanan untuk mencari uang, bahkan menjadi korban eksploitasi. Dengan hadirnya komunitas *Save Street Child* menjadi harapan bagi para anak-anak jalanan dengan memanusiasikan mereka kembali, martabat, harkat anak jalanan baik yang tidak tertampung maupun yang tertampung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan anak jalanan yang berada di kota Tangerang Selatan dengan menjadikan komunitas *Save Street Child* sebagai wadah untuk melakukan pemberdayaan terhadap anak jalanan di Tangerang Selatan.

Teori yang digunakan yaitu teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim. Menurut Emile Durkheim, bahwa solidaritas terbagi menjadi 2, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik di dalamnya bersifat homogen dan tidak saling bergantung satu sama lain, biasanya jenis solidaritas ini ada pada masyarakat desa. Sedangkan solidaritas organik di dalamnya bersifat heterogen dan saling bergantung satu sama lain, biasanya jenis solidaritas ini ada pada masyarakat perkotaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif, yaitu upaya untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi, seperti solidaritas *Save Street Child* di kota Tangerang dalam melakukan pemberdayaan terhadap anak jalanan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara terhadap informan Ketua SSC dan masyarakat sebagai informan pangkal, serta wawancara terhadap anak jalanan sebagai informan kunci. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan buku, dokumen, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu adanya kesamaan pengalaman, tujuan, komunikasi aktif, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan menjadi faktor pendorong terbentuknya solidaritas dalam komunitas. Upaya pemberdayaan komunitas terhadap anak jalanan yaitu dengan memberikan pendidikan non formal, perlindungan, pelatihan keterampilan hidup, dan membangun hubungan dengan Lembaga, Yayasan, dan pemerintah. Faktor yang menjadi penghambat dalam melakukan pemberdayaan yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat dan Lembaga, Yayasan, serta pemerintah sekitar.

**Kata Kunci: Solidaritas Sosial, *Save Street Child*, Anak Jalanan, Kota Tangerang Selatan.**